

Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi pada Guru-Guru Sekolah Dasar (Pembuatan Media Pembelajaran yang Menarik)

Kurniati Asmar, Fesa Asy Syifa Nurul Haq, Vika Febri Muliati, Riki Handaja
Universitas Siber Asia

Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, (021) 2780-6189
kurniatiasmar@lecturer.unsia.ac.id

Abstrak

Guru sekolah dasar (SD) merupakan pondasi dasar setelah orang tua dalam membentuk generasi bangsa yang lebih baik. Namun sejak awal Tahun 2020, pandemi membuat pendidikan banyak berubah, baik itu dari sistem belajar mengajar, dan juga cara anak menanggapi atau merespon guru dalam proses belajar mengajar dalam kelas daring atau pun luring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat, khususnya guru-guru sekolah dasar dapat terbantu untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasinya, agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan yang telah terjadi, demi menciptakan generasi yang memiliki daya saing yang baik. Sepanjang pelaksanaan kegiatan tampak bahwa guru-guru memang belum menguasai cara membuat dan mengembangkan media pembelajaran digital yang baik dan menarik untuk siswa SD. Namun setelah diberikan materi dan kemudian dilihat dari kuis, beberapa guru memang sudah lumayan paham atas materi yang diberikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan kemampuan teknologi informasi pada guru-guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang menarik baik itu buku ajar, *slide* presentasi, maupun membuat video di SDN 06 Paruntu, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan, dengan tambahan peserta dari SDN 01 dan 02 Sribit, Delanggu, Jawa Tengah telah terlaksana dengan baik, berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan.

Kata Kunci: *guru; media pembelajaran; teknologi informasi*

PENDAHULUAN

Universitas Siber Asia (UNSI) sebagai perguruan tinggi mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada semester genap Tahun Ajaran 2020-2021, Program Studi Sistem Informasi memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh beberapa dosen. Dalam program ini, dilaksanakan dengan mengangkat judul kegiatan “Peningkatan Kemampuan Teknologi Informasi pada Guru-Guru Sekolah Dasar” dengan fokus materi untuk kegiatan ini adalah pembuatan media pembelajaran seperti buku ajar, presentasi, maupun video.

Universitas Siber Asia (UNSI) sebagai perguruan tinggi mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada semester genap Tahun Ajaran 2020-2021, Program Studi Sistem Informasi memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh

beberapa dosen. Dalam program ini, dilaksanakan dengan mengangkat judul kegiatan “Peningkatan Kemampuan Teknologi Informasi pada Guru-Guru Sekolah Dasar” dengan fokus materi untuk kegiatan ini adalah pembuatan media pembelajaran seperti buku ajar, presentasi, maupun video.

Dalam proses percepatan tersebut, perlu diperhatikan beberapa hal yang menjadi dasar yang sangat baik apabila diperbaiki atau ditingkatkan, yakni orang tua dan guru. Guru sekolah dasar (SD) merupakan pondasi dasar setelah orang tua dalam membentuk generasi bangsa yang lebih baik. Namun sejak awal Tahun 2020, pandemi membuat pendidikan banyak berubah, baik itu dari sistem belajar mengajar, dan juga cara anak menanggapi atau merespon guru dalam proses belajar mengajar dalam kelas *daring* atau pun *luring*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat, khususnya guru-guru sekolah dasar dapat terbantu untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasinya, agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan yang telah terjadi, demi

menciptakan generasi yang memiliki daya saing yang baik.

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan dalam bentuk pengabdian di tempat berbeda untuk menangani hal yang sama seperti ini adalah Lia *et al* (2017) telah melakukan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis *Powerpoint* Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Indralaya. Jamaluddin *et al* (2021) telah melakukan PKM Pembuatan Media untuk Pembelajaran *online* pada SMK Negeri 1 Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Sulastrri *et al* (2021) telah melakukan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran pada SDN Pamulang Timur 2. Selanjutnya, ada Chusyairi *et al* (2021) telah melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh dengan *google classroom* pada SMAN 15 Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada analisis situasi, persoalan prioritas pada SDN 6 Paruntu, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan adalah sulitnya menarik perhatian siswa untuk menyimak materi, hal ini dikarenakan siswa sudah kurang tertarik dengan tampilan materi pembelajaran seperti buku biasa, karena semenjak pandemi siswa-siswa tersebut semakin dekat dengan perangkat digital yang membuat mereka meleak teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melakukan edukasi untuk meningkatkan teknologi informasi guru-guru sekolah dasar, dengan berfokus pada cara membuat media pembelajaran yang menarik. Berikut adalah beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut:

Membuat Media Pembelajaran yang Menarik (Presentasi, Buku Ajar, dan Video), materi dibawakan oleh Kurniati Asmar, S.Kom., M.Kom., menggunakan materi slide PPT, praktik langsung menggunakan Adobe Color, Book Creator, dan Canva.

Pengenalan Video Editor Camtasia sebagai Media Pembelajaran berbasis Video, materi dibawakan oleh Vika Febri Muliati, S.Kom., M.Kom., menggunakan materi slide PPT.

Praktik Penggunaan Video Editor Camtasia sebagai Media Pembelajaran berbasis Video, materi dibawakan oleh Fesa Asy Syifa, S.Kom., MMSI., dengan cara melakukan praktik langsung menggunakan Camtasia.

Rangkaian kegiatan dari persiapan, pelaksanaan hingga penyerahan sertifikat dilaksanakan selama empat pekan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Persiapan kegiatan meliputi:

Kegiatan survei ke tempat pengabdian masyarakat yaitu di SDN 6 Paruntu, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan

Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah SDN 6 Paruntu

Pengurusan administrasi (surat-menysurat)

Persiapan media dan bahan ajar

Persiapan ruang kegiatan dalam jaringan menggunakan *Zoom online meeting room* dan menyebarkan *link* kepada peserta

Pelaksanaan kegiatan

Pembukaan oleh moderator

Sambutan perwakilan sekolah

Kegiatan penyuluhan (3 materi)

Sesi diskusi

Kuis

Penutupan dan foto bersama

Penyerahan plakat dan hadiah kepada peserta terpilih

Penyerahan plakat diberikan secara langsung kepada Kepala Sekolah sebagai ucapan terimakasih atas kesediaan Sekolah menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan

Penyerahan hadiah kepada peserta yang menjadi penanya terbaik dan pemenang kuis
Foto bersama dan berpamitan
Persiapan sertifikat
Desain sertifikat
Meminta tanda tangan elektronik pemangku kepentingan untuk keperluan sertifikat
Evaluasi dan penyusunan laporan
Penyerahan sertifikat dilakukan setelah seluruh rangkaian proses administrasi telah dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 6 Paruntu, dilaksanakan dengan metode penyuluhan mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang mampu menarik perhatian siswa SD. Pada tahap pertama dilakukan dengan metode ceramah atau penjelasan, praktik, diskusi, kemudian kuis. Seluruh peserta memiliki kesempatan untuk bertanya langsung, atau pun mengikuti kuis untuk menguji kemampuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

Berisi penjelasan metode penerapan, kajian, sosialisasi yang digunakan dalam pemecahan masalah termasuk metode analisis. Dijelaskan pula alur metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan juga berisi mengenai informasi lokasi, waktu, dan durasi kegiatan, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISA

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan lokasi yang telah ditetapkan, kegiatan tersebut dihadiri oleh 16 orang peserta, masing-masing peserta mengisi daftar hadir melalui *link* yang telah dibagikan pada saat kegiatan berlangsung.

Sebelum melakukan *sharing* materi, moderator memperkenalkan diri, pemateri, panitia dan juga memperkenalkan mitra.

Sambutan dilakukan oleh Ketua Program Studi Sistem Informasi dan perwakilan sekolah yang merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk peningkatan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru-guru, sehingga menyambut dengan baik kegiatan ini.

Kegiatan pemberian materi diberikan selama kurang lebih 45 menit/materi, adapun ilustrasi materi-materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 hingga Gambar 4 . Di akhir sesi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berdiskusi, dan diakhir panitia memberikan kuis untuk menguji kompetensi guru-guru yang telah mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya terlaksana karena adanya faktor pendukung, dan tentunya dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat kegiatan, berikut adalah jabaran faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan abdimas yang telah dilaksanakan:

Faktor Pendukung

Kepala sekolah dan guru-guru menyambut dengan baik kegiatan ini
Solusi yang ditawarkan sesuai kebutuhan guru-guru

Antusias peserta yang sangat baik, bahkan peserta di luar mitra instansi.

Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian

Hari pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan percobaan sekolah tatap muka, sehingga beberapa guru berhalangan untuk hadir menyimak materi

Beberapa peserta masih gagap dalam menggunakan zoom sehingga ada beberapa peserta yang menggunakan satu device untuk dipakai bersama.

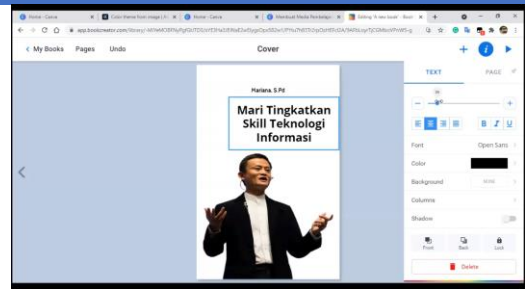
Masalah sinyal karena kegiatan dilaksanakan dalam jaringan.

Peserta yang butuh didampingi secara offline atau tatap muka.

Sepanjang pelaksanaan kegiatan tampak bahwa guru-guru memang belum menguasai cara membuat dan mengembangkan media pembelajaran digital yang baik dan menarik untuk siswa SD. Namun setelah diberikan materi dan kemudian dilihat dari kuis, beberapa guru memang sudah lumayan paham atas materi yang diberikan. Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 hingga Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 1. Sambutan dari perwakilan sekolah



Gambar 4. Pemberian materi membuat buku digital/e-book secara praktik



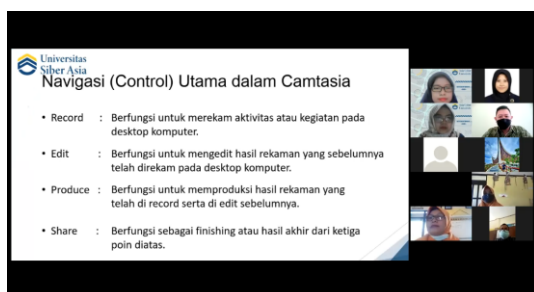
Gambar 5. Pemberian kuis kepada peserta



Gambar 2. Pemberian materi pertama menggunakan metode ceramah



Gambar 6. Foto bersama peserta



Gambar 3. Pemberian materi ke dua menggunakan metode ceramah



Gambar 7. Penyerahan plakat sebagai ucapan terima kasih kepada mitra yang diwakilkan oleh Kepala Sekolah

Program pengabdian pada masyarakat berupa edukasi peningkatan kemampuan teknologi informasi pada guru-guru sekolah dasar melalui pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang menarik telah dilaksanakan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan percaya diri guru-guru dalam menjalankan profesinya, dan siswa-siswa pun dapat memahami materi dengan baik. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

Keberhasilan target jumlah peserta yakni minimal 15 orang

Ketercapaian maksud dan tujuan kegiatan

Ketercapaian materi yang telah direncanakan

Kemampuan peserta dalam memahami materi

Secara keseluruhan kegiatan peningkatan kemampuan teknologi informasi pada guru-guru sekolah dasar bisa dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut diukur dari empat komponen yang dijabarkan di atas, dan tanggapan guru-guru setelah acara selesai.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan kemampuan teknologi informasi pada guru-guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang menarik baik itu buku ajar, slide presentasi, maupun membuat video di SDN 06 Paruntu, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan, dengan tambahan peserta dari SDN 01 dan 02 Sribit, Delanggu, Jawa Tengah telah terlaksana dengan baik, berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan.

Namun berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap penyuluhan dan dilanjutkan dengan terjun langsung ke peserta guna membantu peserta secara intens dalam memahami materi

Kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan edukasi dalam bidang teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Siber Asia yang telah memberi kesempatan dan dukungan dalam melakukan kegiatan ini, juga kepada sekolah mitra SDN 6 Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, SDN 1 dan SDN 2 Sribit Delanggu Provinsi Jawa Tengah, yang telah menyambut dengan baik kegiatan ini.

PERNYATAAN TIDAK ADA KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak memiliki konflik kepentingan tertentu selain untuk melakukan edukasi teknologi informasi kepada guru-guru SD. Demikian pun pada penerbitan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusyairi A, Setiyadi D, Saludin, Pramudita R. 2021. *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan Google Classroom di SMAN 15 Kota Bekasi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Medan.
- Jamaluddin, Arhas SH, Nasrullah M. 2021. *PKM Pembuatan Media untuk Pembelajaran Online*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Negeri Makassar
- Lia L, Isroqmi A, Indasari M. 2017. *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Powerpoint Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Indralaya*. Seminar Nasional Pengabdian

Kepada Masyarakat. Universitas
Muhammadiyah Palembang.

Sulastri, Nurdyana, Setiawati, Suanto,
Rustandi R. 2021. *Pelatihan Pembuatan*

Bahan Ajar dan Media Pembelajaran.
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
1(2). Universitas Pamulang.